

Berita Tiga

Mempersiapkan Diri bagi Kedatangan Tuhan melalui Memperhatikan Firman Nubuat seperti Memperhatikan Pelita yang Bercahaya di Tempat yang Gelap sampai Fajar Menyingsing dan Bintang Fajar Terbit Bersinar di Dalam Hati Kita

Pembacaan Alkitab: 2 Ptr. 1:19; Mzm. 119:105, 130; Why. 2:28; Mal. 4:2; 1 Tes. 5:4-6

I. Adalah penting bagi kaum beriman untuk memperhatikan firman nubuat—2 Ptr. 1:19a:

- A. Nubuat-nubuat adalah perkara-perkara yang Allah tuntut agar kita mengetahuinya, dan orang-orang beriman harus memperhatikannya—1 Ptr. 1:10; 2 Ptr. 3:2; Luk. 1:70.
- B. Tuhan Yesus memerintahkan kita untuk memahami nubuat-nubuat; ini memperlihatkan dengan jelas bahwa kaum beriman harus menaruh perhatian pada nubuat-nubuat dalam Alkitab—Mat. 24:15; lih. Dan. 9:24-27.
- C. Jika gereja tidak menaruh perhatian yang cukup kepada nubuat-nubuat ini, tak dapat dihindari banyak orang beriman akan kehilangan iman, tertipu oleh dusta, dihancurkan karena kekurangan pengetahuan itu, dan melupakan kedatangan Tuhan karena tidak berjaga-jaga—Hos. 4:6; 1 Tes. 5:4-6; Mat. 24:42; 1 Ptr. 5:8.
- D. Jika kaum beriman tidak memiliki nubuat-nubuat dalam Alkitab, mereka akan jatuh ke dalam kegelapan—Kis. 26:18; Yoh. 12:35-36; Ef. 5:8-9:
 1. Zaman saat ini adalah waktu malam—Rm. 13:12; 1 Tes. 5:4-8.
 2. Ketika Tuhan Yesus datang, fajar akan menyingsing (2 Ptr. 1:19c), dan pada zaman yang akan datang, zaman kerajaan, akan menjadi waktu siang.

II. Petrus mengumpamakan firman nubuat dalam Kitab Suci dengan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap—ayat 19b:

- A. Ini menunjukkan bahwa zaman ini adalah tempat yang gelap di malam yang gelap (Rm. 13:12), dan semua orang di dunia ini bergerak dan bertindak dalam kegelapan (lih. Kis. 26:18).
- B. Firman nubuat dari Kitab Suci, sebagai pelita yang bercahaya bagi kaum beriman, menyampaikan terang rohani yang bercahaya dalam kegelapan mereka (bukan sekadar pengetahuan secara harfiah bagi pemahaman mental mereka), membimbing mereka ke dalam hari yang cerah, bahkan melewati malam yang gelap sampai waktu fajar penampakan Tuhan—2 Ptr. 1:19b; 2 Tim. 4:8; 1:12.
- C. Sebelum Tuhan sebagai sinar matahari muncul, kita memerlukan firman ini sebagai terang untuk menerangi langkah-langkah kaki kita—Mal. 4:2; Mzm. 119:105, 130.
- D. Jika kita memperhatikan firman nubuat dalam Alkitab, yang bercahaya sebagai pelita di tempat yang gelap, kita akan memiliki Kristus terbit bersinar di dalam hati kita untuk bercahaya dalam kegelapan—2 Ptr. 1:19b.

III. Kita perlu memperhatikan pelita yang bercahaya dalam tempat yang gelap, sampai fajar menyingsing dan bintang fajar terbit bersinar di dalam hati kita—ayat 19c:

- A. Kata Yunani yang diterjemahkan “tempat yang gelap” juga bisa diterjemahkan “tempat yang suram,” tempat yang kotor, gersang, dan terlantar.
- B. *Fajar* adalah suatu kiasan yang menggambarkan waktu yang akan datang yang penuh dengan terang, seperti fajar menyingsing, dengan bintang timur terbit bersinar, sebelum fajar terbit, di dalam hati kaum beriman, yang disoroti dan diterangi melalui memperhatikan firman nubuat yang bercahaya dalam Kitab Suci:
1. Ini akan menyebabkan dan mendorong kaum beriman untuk dengan sungguh-sungguh mencari hadirat Tuhan dan berjaga-jaga sehingga mereka tidak akan kehilangan Tuhan dalam bagian rahasia kedatangan-Nya (*parousia*), ketika Dia datang sebagai pencuri—Mat. 24:27 dan catatan 1, ayat 42-43; 2 Tes. 2:8 dan catatan 3.
 2. Kiasan ini pasti ditujukan kepada zaman yang akan datang, masa kerajaan, sebagai fajar yang menyingsing saat penampakan (kedatangan) Tuhan sebagai Surya keadilan, yang terangnya akan bercahaya untuk menembus suramnya kegelapan malam dari zaman ini—Mal. 4:2.
- C. Bintang fajar terbit pada saat yang paling gelap, sebelum fajar—Why. 22:16b; lih. Bil. 24:17; Mat. 2:2, 9-10:
1. Ini menunjukkan bahwa Kristus akan menampakkan diri sebagai bintang fajar yang gemilang pada waktu yang paling gelap, sebelum akhir zaman ini—Why. 22:16b.
 2. Penampakan Tuhan sebagai bintang fajar dan penampakan-Nya sebagai Surya keadilan tidak akan terjadi pada waktu yang sama—2:28; Mal. 4:2:
 - a. Bintang fajar muncul sebelum fajar, dan penampakan matahari terjadi setelah fajar menyingsing.
 - b. Sebagai Surya keadilan setelah fajar menyingsing, Kristus akan menampakkan diri secara terbuka kepada semua orang di bumi—ayat 2.
 - c. Sebagai bintang fajar yang gemilang sebelum fajar menyingsing, Dia akan menampakkan diri secara pribadi kepada para pemenang yang berjaga-jaga, mempersiapkan diri, dan menantikan Dia—Why. 22:16b.
 - d. Dia akan secara rahasia memberikan diri-Nya sebagai bintang fajar bagi orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berjaga-jaga serta menantikan Dia agar mereka bisa memiliki prioritas untuk mengecap kesegaran hadirat-Nya pada saat kedatangan-Nya kembali setelah ketidakhadiran yang panjang—2:28.
- D. Ketika kita memperhatikan firman dari Kitab Suci seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap, kondisi di dalam kita akan seperti fajar yang menyingsing dan bintang fajar terbit bersinar di dalam hati kita—2 Ptr. 1:19c:
1. Secara kiasan, *fajar menyingsing* mengacu kepada kedatangan zaman kerajaan sebagai fajar menyingsing yang cerah—lih. Mat. 13:43.
 2. Mengenai lambang Kristus, seluruh Alkitab dimulai dengan Dia sebagai terang dan diakhiri dengan Dia sebagai bintang fajar—Kej. 1:3; Why. 2:28; 22:16b.

3. *Bintang fajar* mengacu kepada Kristus yang secara rahasia akan terbit di dalam hati orang-orang yang mengasihi penampakan-Nya pada waktu malam yang paling gelap, sebelum fajar zaman kerajaan—ayat 16b.
4. Jika kita senantiasa memperhatikan firman yang bercahaya dari Kitab Suci, kita akan memiliki kerajaan sebagai fajar yang menyingsing di dalam kita dan Kristus sebagai bintang fajar terbit bersinar di dalam hati kita sebelum penampakan-Nya secara nyata sebagai bintang fajar yang gemilang—2 Ptr. 1:19; Why. 2:28.
5. Kristus sebagai bintang fajar akan diberikan kepada para pemenang sebagai pahala pertama mereka; kita perlu mempersiapkan diri kita bagi penampakan yang rahasia dari Tuhan sebagai bintang fajar—ayat 28-29.